

## **ABSTRACT**

### **Increased Self-Confidence and Understanding Fractions Concepts Using Problem Based Learning Model in Class V Elementary School Number 06 Hulubanda Malalak**

**Rina Novitri**

This research was motivated by the lack of confidence and understanding of the concept by student. It was because the mathematics teacher still let the student heard teacher's explanation. Therefore the student became passive and were not accustomed to find the concept of a material by themselves. The purpose of this research is to describe the increase in self-confidence and understanding of the concept of fractions using the model of Problem Based Learning in class V Elementary School number 06 Hulubanda Malalak.

This type of research is the Classroom Action Research (CAR) conducted in collaboration with qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in two cycles, beginning in March until April 2016. Research is located at Elementary School number 06 Hulubanda Malalak with research subjects fifth grade students of 20 students. Data were collected through observation and tests. The effectiveness of the action in each cycle of observations and tests described then reflected to take remedial action in the next cycle.

The research findings indicate that the use of Problem Based Learning model can improve self-confidence and understanding of the student concept. Increased self-confidence looks from the result of self-assessment that was given to the student in the end of cycle. Self-assessment sheet that was designed and tailored to the confidence indicators show that students of class V have confidence enough good in learning, especially math. Of the 12 statements given in the first cycle of students answer YES 85,41% and the second cycle increase 89,17% of students who answer YES. Improved understanding of the concept of students could be seen from two tests were conducted at the end of the cycle. In the first cycle test about 75% or 15 students got scoring above KKM while the other 25% or 5 students were under the KKM. In the second cycle done more tests with good results. The test results showed an increase in the second cycle of which 85% or 17 students got scoring above KKM while the remaining three people, or 15% still under KKM.

## ABSTRAK

### **Peningkatan Percaya Diri Dan Pemahaman Konsep Pecahan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD N 06 Hulubanda Malalak**

**Rina Novitri**

Penelitian dilatar belakangi oleh masih rendahnya percaya diri dan pemahaman konsep peserta didik dikarenakan dalam pembelajaran matematika guru masih membiasakan siswa mendengar penjelasan guru terhadap materi sehingga siswa terlihat pasif, siswa tidak dibiasakan untuk menemukan sendiri konsep dari sebuah materi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan percaya diri dan pemahaman konsep pecahan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD N 06 Hulubanda Malalak..

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara berkolaborasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, dimulai pada bulan maret sampai dengan april 2016. Penelitian berlokasi di SDN 06 Hulubanda Malalak dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes. Keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil observasi dan tes dideskripsikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan percaya diri dan pemahaman konsep siswa. Peningkatan percaya diri terlihat dari hasil penilaian diri sendiri yang diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus. Lembar penilaian diri sendiri yang telah dirancang dan disesuaikan dengan indikator percaya diri menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki rasa percaya diri yang cukup baik dalam pembelajaran khususnya matematika. Dari 12 pernyataan yang diberikan pada siklus I 85,41% peserta didik menjawab YA dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 89,17% peserta didik menjawab YA. Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari dua kali tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Pada tes siklus I sekitar 75% atau 15 siswa mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan yang lainnya 25% atau 5 orang siswa berada di bawah KKM. Pada siklus II dilakukan lagi tes dengan hasil yang cukup baik. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dimana 85% atau 17 orang siswa mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan sisanya 3 orang atau 15% masih berada di bawah KKM.